

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Implementasi Kebijakan Akomodasi Yang Layak Untuk Peserta Didik Penyandang Disabilitas di Universitas Muhammadiyah Jakarta sudah menjalankan regulasi tersebut, namun belum berjalan secara optimal dikarenakan masih terdapat beberapa hambatan. Hal tersebut dapat dilihat dari kesimpulan di setiap indikatornya, sebagai berikut :

1. Komunikasi

Pelaksana kebijakan telah memahami kebijakan tersebut, namun belum ada sosialisasi secara berkala, sehingga para mahasiswa disabilitas belum memahami isi kebijakan tersebut. Pelaksana kebijakan belum sepenuhnya konsisten dalam melaksanakan kebijakan disebabkan ada hambatan yaitu bangunan gedung sudah tersedia tetapi belum sepenuhnya fasilitas yang dikhususkan untuk mahasiswa disabilitas dan belum memperhatikan aksesibilitas untuk mahasiswa disabilitas.

2. Sumber Daya

Disimpulkan bahwa staf/karyawan di UMJ cukup banyak dan pembagian wewenang sesuai dengan latar belakang pendidikan dan kemampuan yang dimiliki. Namun, masih terdapat sebagian staf yang kurang responsif dan kurang peka dalam memberikan pelayanan untuk mahasiswa disabilitas. Disebabkan belum ada pelatihan khusus yang ditujukan untuk staf atau karyawan.

3. Disposisi

Pelaksana kebijakan terus melakukan koordinasi melalui rapat untuk membahas pelaksanaan kebijakan tersebut. Berdasarkan pernyataan mahasiswa disabilitas, pelaksana kebijakan belum konsisten dan komitmen dengan yang sudah dijanjikan pimpinan kepada mahasiswa disabilitas mengenai beasiswa serta terdapat mis komunikasi mengenai informasi yang

didapat oleh pimpinan universitas terkait apa saja yang dibutuhkan oleh mahasiswa disabilitas di UMJ.

4. Struktur Birokrasi

Pelaksana kebijakan dalam melaksanakan kebijakan tidak memiliki *Standard Operating Procedures* (SOP) yang spesifik untuk dijadikan pedoman, yang ada hanya Standar Mutu Sarana Prasarana UMJ. Namun berdasarkan pernyataan pimpinan fakultas bahwa fakultas tidak memiliki standar mutu sarana prasarana.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dari hasil penelitian yang dilakukan adapun saran yang didapatkan sebagai berikut:

1. Meskipun sudah ada standart mutu sarana prasarana di UMJ, namun perlu adanya regulasi turunan atau SOP yang spesifik untuk keseragaman disetiap fakultasnya guna menjalankan kebijakan Akomodasi Yang Layak Untuk Peserta Didik Penyandang Disabilitas khususnya di UMJ.
2. Perlu lebih diaktifkan dalam melakukan sosialisasi. Selain penyebaran informasi melalui media sosial, sosialisasi perlu dilakukan secara bertatap muka kepada mahasiswa penyandang disabilitas di UMJ membuat forum sosialisasi atau membuat seminar terkait isu-isu disabilitas.
3. Agar pelayanan yang diberikan para staf kepada mahasiswa penyandang disabilitas lebih prima, kualitas SDM perlu ditingkatkan dengan mengadakan pelatihan khusus untuk para staf di UMJ supaya dapat memberikan pelayanan yang prima.
4. Fasilitas pendukung dalam melaksanakan kebijakan tersebut lebih di tingkatkan lagi, seperti komputer yang terinstall *screen reader* sebaiknya ada di setiap fakultas untuk mempermudah mahasiswa disabilitas dalam mengerjakan tugas, dibuatkan *guiding block* di area lingkungan UMJ sampai ke tiap fakultas, lift yang sudah menggunakan huruf braille di tombol lift tersebut dan lift dilengkapi dengan *announcer*.

5. Perlu adanya Standar Biaya Khusus yang memang ditujukan untuk penyediaan akomodasi yang layak untuk peserta didik penyandang disabilitas.
6. Pentingnya untuk mengaktifkan Unit Layanan Disabilitas yaitu DCC UMJ sebagai salah satu wadah untuk mengadvokasikan segala aspirasi maupun pendapat yang dimiliki oleh mahasiswa penyandang disabilitas di UMJ serta untuk melindungi hak dan kewajiban mahasiswa disabilitas.
7. Pelaksana kebijakan perlu melakukan evaluasi kebijakan terkait dengan kekurangan dan hambatan apa saja untuk mencapai tujuan Implementasi Kebijakan Akomodasi Yang Layak Untuk Peserta Didik Penyandang Disabilitas di Universitas Muhammadiyah Jakarta.